

Abstrak

Tax Avoidance merupakan suatu tindakan dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk dapat membayar pajak lebih kecil dari yang seharusnya dengan cara yang illegal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik eksekutif, dan kompensasi eksekutif serta variabel moderasi yaitu kualitas audit terhadap *tax avoidance* perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Objek penelitian ini adalah *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 27 sampel perusahaan *property* dan *real estate* dengan 135 observasi. Penelitian ini menggunakan *random effect model* dan analisis regresi berganda digunakan dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini memberikan hasil bahwa karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia; kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia; serta variabel moderasi ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi hubungan karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance* perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Dan variabel moderasi ukuran kantor akuntan public tidak dapat memoderasi hubungan kompensasi eksekutif terhadap *tax avoidance* perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia.

Kata Kunci: karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, ukuran kantor akuntan publik, *tax avoidance*.

Abstract

Tax Avoidance is an action in a company that is used to be able to pay less tax than it should in an illegal way. This study aims to examine the effect of executive characteristics, executive compensation and moderation variables, namely audit quality on the *tax avoidance* of *property* and *real estate* companies in Indonesia. The object of this research is *property* and *real estate* listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2018. This study used a *purposive sampling* method, so that 26 samples of *property* and *real estate* companies were obtained with 130 observations. This study uses a *random effect model* and multiple regression analysis is used in hypothesis testing. This study provides results that executive characteristics do not affect the *tax avoidance* of *property* and *real estate* companies in Indonesia; executive compensation does not affect the *tax avoidance* of *property* and *real estate* companies in Indonesia; and moderating variables the size of public accounting firms can moderate the relationship of executive characteristics to *tax avoidance* of *property* and *real estate* companies in Indonesia. And the moderating variable size of public accounting firms cannot moderate the

relationship of executive compensation to tax avoidance of property and real estate companies in Indonesia.

Keywords: executive characteristics, executive compensation, audit quality, tax avoidance.

